

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PADA APOTIK MITRA SEHAT
BERBASIS WEB**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan Oleh :

Triyani Rahmadani

8040190457

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA

JAMBI

2022

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PADA APOTIK
MITRA SEHAT BERBASIS WEB**

Program Studi : SISTEM INFORMASI

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Triyani rahmadani
- b. Nim : 8040190457
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 06 Desember 2000
- e. Alamat : Jl. Sunan Kalijaga, Lrg. Delima
- f. No. Telepon : 0831-7237-2677
- g. Email : rahmadtriyani@gmail.com

1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting saat ini, mengingat makin banyaknya variasi penyakit, perubahan iklim yang ekstrim, serta kondisi lingkungan yang telah banyak terkontaminasi. Mengingat pergerakan masyarakat modern sekarang sangat dituntut untuk memiliki ketahanan tubuh yang baik supaya tidak mudah sakit. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka perlu dilakukan pembangunan khususnya dalam bidang kesehatan yang meliputi fasilitas penunjang kesehatan serta sumber dayanya, salah satunya adalah apotek.

Apotek Mitra Sehat merupakan salah satu sarana penunjang kesehatan, dimana apotek ini memiliki pelayanan kesehatan guna untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat, pelayanan kesehatan di apotek juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang ditentukan oleh tingkat atau derajat kesehatan dari setiap manusia.

Pada Apotek Mitra Sehat ini, sistem antrian dan pelayanan konvensional memiliki beberapa kekurangan karena memaksa calon pasien harus mendatangi klinik secara langsung untuk mengambil nomor antrian dan untuk mengetahui informasi jadwal dokter. Yang bisa berdampak pada kepuasan konsumen. Saat ini belum adanya sistem antrian berbasis online yang memudahkan calon pasien untuk mengambil nomor antrian tanpa harus mendatangi klinik untuk mengambil nomor antrian, untuk meningkatkan pelayanan pasien maka diperlukan sebuah konsep yang baik yang akan digunakan.

Sistem pelayanan administrasi yang lebih sering ditemui adalah sistem manual yaitu didalam proses pendaftaran pasien masih menggunakan secara manual dalam bentuk format kertas, dan proses pencarian data pasien masih kurang efektif. Sistem manual juga melibatkan banyak faktor seperti

keterlambatannya pelayanan serta kurang efisien baik dari segi dana maupun waktu. Selain menguras banyak hal, kemungkinan terjadinya kesalahan yang dibuat cukup tinggi seperti hilangnya arsip data pasien. Oleh karena itu diperlukan pembaharuan dalam bidang pelayanan administrasi apotek ini, sehingga pelayanan administrasi dapat terkordinir dengan rapih guna meningkatkan standar mutu yang diberikan.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan dibuatlah sebuah rancangan sistem antrian berbasis web yang membantu calon pasien untuk mendapatkan nomor antrian yang dapat diakses secara *online*. Tidak hanya berfokus pada pengambilan nomor antrian. Sehingga memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai klinik. Sehingga dalam skripsi ini mengambil judul “Sistem Informasi Administrasi Pada Apotek Mitra Sehat”.

2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimana Membangun Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pada Apotek Mitra Sehat?”.

3. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah:.

- Sistem informasi apotek yang dibangun meliputi bagian transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat.
- Sistem administrasi yang dirancang mencakup pendaftaran pasien umum.
- Pengecekan pasien yang di rawat berdasarkan nama pasien.
- Pembuatan Laporan data pasien yang masuk.
- Pembuatan Laporan data pendaftaran.
- Input berupa stok obat masuk, obat keluar, tanggal *expired* obat.
- Output berupa laporan stok barang, barang masuk, barang keluar, pasien.
- Data yang diolah dalam membuat sistem ini adalah data tahun 2022.

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- Untuk merancang sistem data administrasi pada Apotek Mitra Sehat.
- Untuk mempermudah admin gudang dalam mengelola dan mendata pasien.
- Untuk dapat melakukan pengontrolan stok data obat sehingga dapat memberitahu dengan cepat dan akurat.

Manfaat Penelitian

- Membantu pihak Apotek Mitra Sehat dalam proses pengolahan data stok obat.
- Mempermudah admin dalam memberikan suatu informasi yang dibutuhkan.
- Menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan akurat mengenai laporan yang dibutuhkan, serta memudahkan karyawan dalam pengontrolan barang.
- Mengetahui jam operasional dokter umum yang dibutuhkan.

5. Landasan Teori

Perancangan

Perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas sesuatu yang mempunyai kenyataan fisik.

Perancangan menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Soetam Rizky (2011: 140) [1] perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya. Mulyani (2017; 80) [2] pengertian Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru.

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.

Berdasarkan deskripsi perancangan menurut beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan penentuan proses dan data yang di perlukan oleh sistem baru yang di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur komponen dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.

Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan (Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul 2016:1) [3].

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-kententuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan (Anggraeni, Rivani, 2017:11) [4].

Informasi

Informasi adalah suatu penambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui (Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul 2016:21) .Informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian, atau data berupa catatan historis kyang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan (Rodin, M.Hum 2020:2) [5].

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi (Kusrini, Koniyo 2007:7) [6].

Informasi adalah data telah di klasifikasi atau diolah atau di interpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2014) [7].

Administrasi

Administrasi secara sempit dapat diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau

ketatausahaan/kesekretarisan yang berkaitan dengan kegiatan menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, menggandakan, mengirim, menyimpan, dan sebagainya. (Kacaribu, Alemina Henuk 2020:11) [8].

Administrasi didefinisikan sebagai “Keseluruhan Proses Kerjasama” antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna. (Kamaluddin, 2017:1) [9].

Administrasi mempunyai pengertian dalam arti sempit dan arti yang luas. Dalam arti sempit administrasi sering diartikan dengan kegiatan ketatausahaan. Tata usaha pada hakikatnya merupakan pekerjaan pengendalian informasi (Silalahi, 2013) [10].

6. Metodologi Penelitian

A. Alat Penelitian dan Bahan Penelitian

Dalam penerapan perancangan berbasis web secara terkomputerisasi di butuhkan beberapa hardware dan software sebagai berikut

Kebutuhan perangkat lunak (*Software*) yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan sistem yang akan dirancang, agar nantinya di dalam tahap proses perancangan tidak mengalami hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi jalannya proses sistem tersebut. Adapun spesifikasi perangkat lunak (*software*) yang digunakan penulis di dalam perancangan sistem ini antara lain :

1. Sistem Operasi *Windows 10 Ultimate*, yaitu versi windows terakhir yang menggunakan menu start menggantikan versisebelumnya.
2. Visual Studio, yaitu *editor* kode sumber lintas platform dengan antarmuka pemrograman.
3. Wampserver 3.0, yaitu merupakan *software* yang memungkinkan untuk melakukan *setting computer* dengan *system* operasi windows agar komputer bisa di jadikan *server* secara *local* maupun global.
4. Phpmyadmin, yaitu perangkat lunak gratis yang ditulis dalam php dimaksudkan untuk menangani administrasi *mysql* melalui *web*.

Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan sebaiknya disesuaikan juga dengan sistem yang akan dirancang, agar nantinya di dalam tahap proses perancangan tidak mengalami hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi jalannya proses sistem tersebut.

1. Spesifikasi komputer minimum yang digunakan untuk sistem ini adalah sebagai berikut :
 - a. Processor Intel Pentium 3 atau di atasnya.
 - b. Memori minimum yang digunakan 4GB atau di atasnya.
 - c. Space Hard disk minimal yang digunakan 250GB.
 - d. Mouse.
 - e. Keyboard.
 - f. Printer

2. Spesifikasi komputer yang digunakan peneliti untuk Penerapan Aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Intel(R) Core(TM) i3-8130
- b. Memory 4GB RAM.
- c. Hard disk 320GB.
- d. Mouse .
- e. Keyboard.
- f. Printer

B. Metode Penelitian

a. Penelitian Lapangan

Metode ini disebut juga dengan penelitian langsung, karena yang ditelitiakan berhadapan langsung secara tatap muka dengan peneliti. Dalam hal ini peneliti mencari data-data yang diperlukan dengan cara:

i. Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti langsung ke Apotek Mitra Sehat untuk pengamatan data administrasi.

ii. Metode Wawancara (*interview*)

Peneliti menanyakan langsung kepada Bapak Wawan selaku Pengelola Apotek Mitra Sehat.

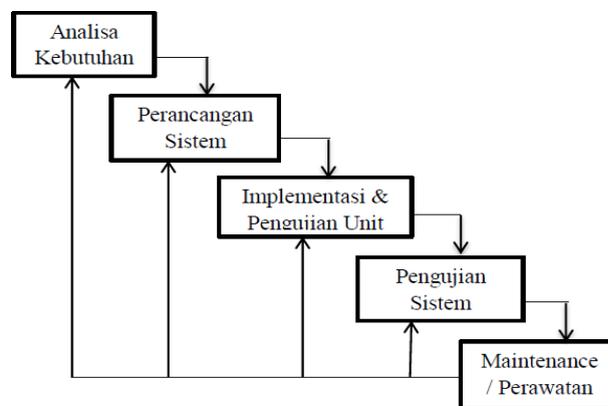
Peneliti juga mengumpul data dengan cara membaca buku dan referensi internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Penelitian Laboratorium

Peneliti melakukan pengujian kebenaran terhadap hasil dari program yang di bangun.

1. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model *waterfall* (air terjun). Model *waterfall* biasa juga disebut siklus hidup perangkat lunak. Model *waterfall* adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis melalui tahapan-tahapan yang ada pada siklus pengembangan sistem untuk membangun sebuah perangkat lunak.



Gambar 1.1 Metode Waterfall (Agus Mulyanto : 2009)

Adapun aktivitas-aktivitas penulis yang melingkupi model Waterfall adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan tahapan dimana penulis menganalisa kebutuhan sistem. Pada tahap ini juga penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam membangun sistem berupa penelitian dan studi literatur sehingga pada penulis dapat menghasilkan dokumen kebutuhan user (*userrequirement*), data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. dan kemudian dokumen ini akan menjadi acuan analisa untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

2. Perancangan Sistem

Pada proses ini penulis akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada: pembuatan use case diagram, activity diagram dan class diagram.

3. Implementasi Sistem dan Pengujian Unit

Pada tahap ini, penulis melakukan tahapan membuat program yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan sistem yang sudah dianalisis permasalahannya, untuk merancang aplikasi. Selanjutnya penulis melakukan pengimplementasian dan pengujian unit dengan tujuan mencari kelemahan terhadap sistem agar sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan pada sistem.

4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan metode pengujian *black box*, pengujian fokus pada perangkat lunak secara fungsional, apakah input diterima dengan benar dan output yang dihasilkan telah sesuai dengan yang diharapkan.

5. Maintenance/Perawatan

Pada tahap ini penulis hanya melakukan pengembangan sistem sampai tahap pengujian sistem. Tahap perawatan tidak diterapkan karena peneliti hanya melakukan penelitian semata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Soetam Rizky. 2011. 'Konsep dasar Rekayasa Perangkat Lunak'. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [2] Mulyani. 2017.' Metode Analisi dan Perancangan Sistem'. Bandung: Abdi Sistematika.
- [3] Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. 2016. '*Sistem Informasi Manajemen*'. Yogyakarta : Cv. Budi Utama
- [4] Anggraeni, Irviani. 2017. 'Pengantar *Sistem Informasi*'. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- [5] Rodin, M.Hum. 2020. '*Informasi dalam Konteks Sosial Budaya*'. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] Kusriani, Koniyo. 2007. 'Tuntunan Praktis Membangun *Sistem Informasi Akuntansi* dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server.' Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [7] Sutabri. 2012. '*Analisis Sistem Informasi*'. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [8] Kacaribu, Alemina Henuk. 2020. 'Pengantar Ilmu *Administrasi*'. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [9] Kamaluddin. 2017. '*Administrasi Bisnis*'. Makassar: CV. Sah Media.
- [10] Silalahi. 2013. 'Studi Tentang Ilmu *Administras*'. Bandung: Sinar Baru

